

## INTISARI

Studi ini bertujuan untuk menguji dugaan adanya anomaly *week day effects* yang terdiri atas *day of the week effect* dan *weekend effect*. Pengamatan dilakukan terhadap tiga bursa efek di Asia yaitu Indonesia (Bursa Efek Indonesia), China (*Shanghai Stock Exchange*), dan India (*Bombay Stock Exchange*). Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2006-2011.

Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data penutupan komposit indeks harian untuk dicari rata-rata pengembalian saham sebanyak 1.473hari (Bursa Efek Indonesia), 1.523hari(*Shanghai Stock Exchange*) dan 1.479hari(*Bombay Stock Exchange*). Dengan model empiris regresi linier berganda dilakukan pengujian menggunakan *Analysis of Variance (Anova)* dan *independent sample t-test* secara terpisah untuk menentukan keberadaan *week day effects*.

Hasil pengujian tersebut menyimpulkan bahwa hanya di *Shanghai Stock Exchange* yang terdapat anomaly *day of the week effect* sedangkan anomaly *week end effect* tidak terjadi di ketiga pasar modal tersebut.

**Kata kunci:** Anomali, *week day effects*, *day of the week effect*, *weekend effect*.